

Pengaruh Motivasi Karir Dan Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A Dan B (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas Negeri Malang)

Giyanti Ratna Sari^{1*}, Noor Shodiq Askandar², Abdul Wahid Mahsuni³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: giyantiratna28@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the influence of career motivation and self-quality improvement on students interest in participating in the A and B brevet certifications. Data types in this study are quantitative. The sampling method used is to use the slovin formula with the data collection method using a questionnaire through google form. The population in this study is students who have taken taxation courses at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang and State University of Malang as many as 389 students.

The results of this study indicate that partially career motivation affects student interest in participating in A and B tax brevet certification. As well as improving self-quality, it affects students interest in participating in the A and B tax brevet certification. Meanwhile, simultaneously the two variables, namely career motivation and self-quality improvement, have a significant effect on the level of students participating in the A and B tax brevet certification.

Keywords: Career motivation, self-improvement, student interest in participating in the a and b tax brevet certification.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era digital yang maju dan bebas, masyarakat menghadapi persaingan yang semakin ketat, terutama di bidang peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Tidak dapat disangkal bahwa kemajuan teknologi terjadi setiap hari, setiap menit bahkan setiap detik di setiap sudut dunia. Banyak pekerjaan yang sekarang telah digantikan oleh mesin atau perangkat lunak. Misalnya, orang yang saat ini ingin mentransfer uang dapat menggunakan aplikasi *m-banking* atau *e-banking* yang diakses melalui *smartphone* tanpa harus mengantri di teller bank. Selain itu, jika ingin berbelanja sekarang tidak harus pergi ke pusat perbelanjaan. Namun dapat memesan secara online menggunakan aplikasi shopee, tokopedia, atau aplikasi belanja lainnya yang dapat diakses melalui *smartphone*.

Perkembangan ekonomi berbasis digital ini merupakan bentuk nyata dari perkembangan teknologi yang secara sekaligus membuka peluang dan tantangan baru. Peluang baru yang muncul dari perkembangan ini adalah akuntansi berbasis teknologi yang dapat mempermudah pencatatan dan pengelolaan keuangan. Akuntansi diperlukan untuk menyediakan informasi keuangan atas usaha yang dilakukan seperti pada sektor industri, perhotelan, pertanian, pertambangan, pariwisata, perdagangan, konstruksi, dan berbagai sektor lainnya. Ketatnya persaingan di dunia kerja, menuntut perguruan tinggi untuk mencetak lulusan akuntan yang kompeten.

Perguruan Tinggi merupakan jenjang lanjutan dari pendidikan menengah yang meliputi program diploma, sarjana, magister, program pelatihan profesi dan doktor. Dalam pelaksanaannya, perguruan tinggi hanya menekankan pada pengetahuan dan wawasan. Hanya sedikit yang fokus pada keterampilan teknis untuk menangani masalah dunia nyata. Hal ini tentunya mempengaruhi kemampuan lulusannya untuk memasuki dunia kerja. Seperti halnya akuntansi, tingginya tuntutan kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki lulusan

akuntansi diimbangi dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengharapkan akuntan menguasai ilmu perpajakan serta kemampuan menyusun laporan keuangan (Meilani, 2020).

Lulusan sebuah perguruan tinggi tidak cukup dengan memiliki ijazah saja. Namun, lulusan harus memiliki kompetensi sebagai pendamping ijazah. Salah satunya yaitu dengan memiliki sertifikat kompetensi. Sertifikat ini diperoleh melalui pelatihan kejuruan atau ujian sertifikasi. Seperti halnya dengan tenaga perpajakan profesional, mahasiswa dapat berpartisipasi dalam program sertifikasi pajak untuk memperoleh pengetahuan secara khusus. Mahasiswa dapat mengasah dan memperkuat keterampilan administrasi perpajakannya untuk menjadi kompetitor di dunia kerja (Saifudin dan Darmawan, 2019).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-229/PMK.03/2014, pelaksanaan kewajiban perpajakan para wajib pajak dapat dilaksanakan oleh konsultan pajak maupun karyawan wajib pajak. Peraturan tersebut mengatur bahwa setiap pegawai perusahaan yang bertindak atas nama perusahaan untuk memenuhi hak dan kewajiban perpajakan harus memiliki sertifikasi brevet pajak. Ini menunjukkan bahwa sertifikasi brevet pajak menjadi semakin penting bagi mereka yang mengejar karir di bidang perpajakan, baik sebagai konsultan pajak maupun akuntan pajak.

Pelatihan sertifikasi brevet pajak adalah suatu pelatihan bagi calon konsultan pajak yang ingin meniti karir di dunia perpajakan. Pelatihan sertifikasi pajak ini menawarkan banyak manfaat bagi calon konsultan pajak. Menurut Salsabila dkk, (2021) manfaat yang didapatkan ketika mengikuti pelatihan sertifikasi perpajakan yaitu memberikan kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja di bidang perpajakan. Pelatihan sertifikasi pajak ini terutama diambil oleh mahasiswa semester akhir untuk memperluas portofolio. Terutama untuk mahasiswa yang ingin menjadi konsultan pajak masa depan.

Menurut Lestari (2014) tidak banyak mahasiswa yang berminat mengikuti pelatihan sertifikasi pajak, karena menganggap pelatihan sertifikasi pajak tidak terlalu diperlukan dan mahasiswa yang mengikuti pelatihan tersebut tidak akan mendapatkan manfaat. Padahal realitanya pelatihan ini memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa. Karena sedikitnya minat mahasiswa mengikuti sertifikasi pajak di saat kebutuhan akuntan begitu tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka mengedukasi mahasiswa tentang manfaat mengikuti sertifikasi pajak, perlu adanya pengetahuan mengenai manfaat dari sertifikasi pajak. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi pajak yaitu motivasi karir, peningkatan kualitas diri, dan lainnya.

Menurut Sarjono (2011) menjelaskan bahwa motivasi karir adalah kompetensi atau profesionalisme seseorang sesuai dengan bidangnya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja dan kontribusi terhadap perusahaan. Pemilihan profesi akuntansi sangat luas, mulai dari akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan, publik, akuntan pendidik serta akuntan pajak. Berdasarkan minat dan kemungkinan yang terdapat dalam perkuliahan, mahasiswa dapat merencanakan dan mempersiapkan keterampilannya sejak awal sebagai prasyarat untuk berkarir di bidang tertentu. Salah satu bidang karir yang bisa dipilih adalah pajak. Karir perpajakan dapat ditempuh melalui pemilihan sebagai pegawai pajak pemerintah. Selain itu, peluang karir terbuka bagi profesional pajak di luar sektor publik, seperti konsultan pajak.

Faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa mempertimbangkan mengikuti brevet pajak yaitu untuk meningkatkan kualitas diri. Menurut Sarjono (2011) motivasi kualitas adalah seseorang yang memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas dirinya sesuai dengan bidangnya sehingga akan lebih mampu melaksanakan tugasnya dengan aman dan efisien.

Dari uraian latar belakang diatas maka dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Karir Dan Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A Dan B (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas Negeri Malang)”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi karir dan peningkatan kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B?
3. Apakah peningkatan kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir dan peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B
3. Untuk mengetahui pengaruh peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Karir

Menurut Indrawati (2009) karir adalah kemampuan teknis atau kompetensi individu dalam hal pengetahuan untuk berkontribusi pada organisasi serta dinilai berdasarkan pengalaman kerja.

Peningkatan Kualitas Diri

Menurut Sarjono (2011) motivasi kualitas adalah seseorang yang memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas dirinya sesuai dengan bidangnya sehingga akan lebih mampu melaksanakan tugasnya dengan aman dan efisien.

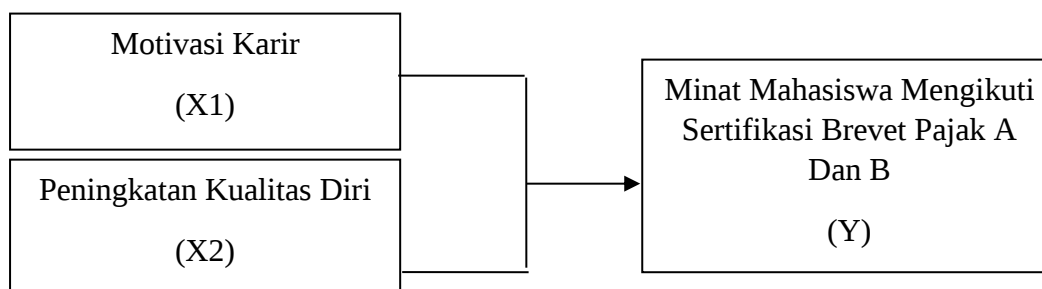
Minat

Menurut Kusumastutik dan Waluyo (2013) minat adalah keinginan yang timbul kuat dalam diri karena tertarik untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Brevet Pajak

Brevet pajak adalah kursus pelatihan yang memberikan sertifikat atau bukti kepada calon konsultan pajak bahwa telah memenuhi syarat sebagai konsultan pajak. Brevet Pajak merupakan kursus pelatihan dan penerapan langsung materi pajak pada aplikasi perpajakan (Sutrawati, 2019).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Motivasi karir dan peningkatan kualitas diri berpengaruh terhadap minat mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B
- H1a : Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B
- H1b : Peningkatan kualitas diri berpengaruh terhadap minat mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari individu atau kelompok yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sesuai untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah perpajakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* karena tidak semua sampel mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriteria UMKM yang dapat mendukung objek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah perpajakan
2. Mahasiswa program studi akuntansi yang masih aktif
3. Mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2019

Peneliti juga menggunakan teknik slovin dalam menentukan jumlah sampel. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Batas Toleransi Kesalahan

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:59) variabel adalah setiap karakteristik atau karakter dari seseorang, benda, atau kegiatan yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Malang yang berjumlah 213 dan Universitas Negeri Malang yang berjumlah 176. Kemudian digunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel, yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{389}{1 + 389 (0,1)^2}$$

$$n = 79,55 \text{ (dibulatkan menjadi 80)}$$

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Karir (X1)	80	1	4	3.31	0.648
Peningkatan Kualitas Diri (X2)	80	2	4	3.45	0.568
Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A Dan B (Y)	80	2	4	3.37	0.591
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif diketahui bahwa pada variabel Motivasi Karir (X1) menghasilkan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4. Dengan nilai mean yaitu 3,31 dan standar deviasi 0,648. Pada variabel Peningkatan Kualitas Diri (X2) menghasilkan nilai

minimum 2 dan nilai maksimum 4. Dengan nilai mean yaitu 3,45 dan standar deviasi 0,568. Sedangkan, pada variabel Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A Dan B (Y) menghasilkan nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4. Dan nilai mean yaitu 3,37 dan standar deviasi sebesar 0,591.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Motivasi Karir (X1)	X1.1	0,773	0,2199	Valid
	X1.2	0,780	0,2199	Valid
	X1.3	0,627	0,2199	Valid
	X1.4	0,669	0,2199	Valid
	X1.5	0,736	0,2199	Valid
Peningkatan Kualitas Diri (X2)	X2.1	0,720	0,2199	Valid
	X2.2	0,690	0,2199	Valid
	X2.3	0,768	0,2199	Valid
	X2.4	0,643	0,2199	Valid
	X2.5	0,528	0,2199	Valid
Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A Dan B (Y)	Y1	0,706	0,2199	Valid
	Y2	0,834	0,2199	Valid
	Y3	0,838	0,2199	Valid
	Y4	0,775	0,2199	Valid
	Y5	0,738	0,2199	Valid

Sumber : Data penelitian di olah, 2023

Berdasarkan tabel uji validitas diketahui bahwa setiap item pernyataan menunjukkan hasil r hitung $>$ r tabel sebesar 0,2199. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,755	Reliabel
X2	0,698	Reliabel
Y	0,835	Reliabel

Sumber : Data penelitian di olah, 2023

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diketahui bahwa pada Variabel Motivasi Karir (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,755. Variabel Peningkatan Kualitas Diri (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,698. Variabel Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A Dan B (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,835. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* $>$ 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,57835344
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,069
	Negative	-0,074
Test Statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikasinya > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual data yang digunakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Karir (X1)	0,510	1,961
	Peningkatan Kualitas Diri (X2)	0,510	1,961

Sumber : Data Penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diketahui bahwa Variabel Motivasi Karir (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1,961 dengan nilai toleransi sebesar 0,510. Dan Variabel Peningkatan Kualitas Diri (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1,961 dengan nilai toleransi sebesar 0,510. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1 sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,064	0,071		0,890	0,376
	Motivasi Karir (X1)	-0,009	0,005	-0,292	-1,871	0,065
	Peningkatan Kualitas Diri (X2)	0,009	0,006	0,238	1,523	0,132

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikan variabel Motivasi Karir (X1) sebesar 0,065 sedangkan variabel Peningkatan Kualitas Diri (X2) sebesar 0,132. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi > 0,05. Oleh karena itu, seluruh variabel dinyatakan terbebas dari masalah uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,619	1,678		0,965	0,338
	Motivasi Karir (X1)	0,246	0,110	0,246	2,233	0,028
	Peningkatan Kualitas Diri (X2)	0,647	0,134	0,530	4,815	0,000

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda maka model regresi diperoleh sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 1,619 + 0,246_{(sig.0,028)} + 0,647_{(sig.0,000)} + e$$

Uji Hipotesis

Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216,683	2	108,341	42,389	.000 ^b
	Residual	196,805	77	2,556		
	Total	413,487	79			
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A Dan B (Y)						
b. Predictors: (Constant), Peningkatan Kualitas Diri (X2), Motivasi Karir (X1)						

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel uji simultan F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 42,389 dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang artinya secara simultan variabel motivasi karir dan peningkatan kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B.

Motivasi karir dan peningkatan kualitas diri memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B sehingga para mahasiswa beranggapan bahwa munculnya minat untuk mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B karena adanya dorongan atau motivasi mengenai karir untuk mencapai sebuah keinginan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Aniswatin (2019) dimana diperoleh nilai F hitung sebesar 76,111 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_1 diterima yaitu variabel motivasi pengetahuan perpajakan, karier serta kualitas berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

Uji R Square (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	0,524	0,512	1,599

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel uji R square disimpulkan bahwa nilai R Square 0,524 atau 52%. Sehingga variabel bebas yaitu motivasi karir dan peningkatan kualitas diri dapat menjelaskan variabel terikat (minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B) sebesar 52% sedangkan sisanya 48% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,619	1,678		0,965	0,338
	Motivasi Karir (X1)	0,246	0,110	0,246	2,233	0,028
	Peningkatan Kualitas Diri (X2)	0,647	0,134	0,530	4,815	0,000

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel uji parsial diketahui bahwa :

1. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A Dan B

Hasil dari uji variabel motivasi karir (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,233 dengan nilai sig.t sebesar $0,028 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa motivasi karir mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak A dan B sehingga H_0 ditolak dan H_{1a} diterima.

Jika dilihat dari nilai β_1 pada variabel motivasi karir (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,246 maka jika variabel motivasi karir (X1) berubah 1% maka variabel minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,246.

Motivasi karir berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak A dan B dimana targetnya telah dicapai dan dapat terlaksana. Dari adanya motivasi mengenai karir membuat mahasiswa mendapat pengetahuan lebih mengenai pentingnya sertifikasi sehingga menjadikan itu sebagai motivasi menambah minat dari dalam diri seseorang untuk mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Aniswatin, dkk (2020) yang menyatakan bahwa variabel motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B dengan hasil uji t_{hitung} sebesar 3,866 dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$.

2. Pengaruh Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A Dan B

Hasil dari uji variabel peningkatan kualitas diri (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,815 dengan nilai $sig.t$ sebesar $0,000 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas diri mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak A dan B sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika dilihat dari nilai β_2 pada variabel peningkatan kualitas diri (X2) memiliki nilai positif (0,647) maka jika variabel peningkatan kualitas diri (X2) berubah 1% maka variabel minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B (Y) akan mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,647.

Peningkatan kualitas diri berpengaruh secara parsial yang mana targetnya telah dicapai dan dapat terlaksana. Dari adanya motivasi untuk peningkatan kualitas diri membuat mahasiswa mendapatkan pengetahuan lebih sehingga menjadikan itu sebagai motivasi untuk menambah minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Ariska, dkk (2022) yang menyatakan bahwa variabel peningkatan kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B dengan hasil uji t_{hitung} sebesar 7,566 dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Karir dan Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A Dan B. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa Variabel Motivasi Karir dan Peningkatan Kualitas Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A dan B.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa Variabel Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A dan B.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa Variabel Peningkatan Kualitas Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A dan B.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Variabel bebas pada penelitian ini terbatas hanya pada dua variabel saja yaitu Motivasi Karir dan Peningkatan Kualitas Diri
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang telah dikumpulkan berupa jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan pada kuesioner.
3. Pemilihan sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada dua perguruan tinggi.

Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang lain sebagai variabel independen. Seperti variabel pengetahuan perpajakan dan variabel ekonomi.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan memperluas metode pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian dengan melibatkan seluruh perguruan tinggi di kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniswatin, Afifudin, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(2).
- Ariska, H. D. F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 101-108.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, A. N. (2022). Pengaruh Kualitas Pengetahuan Perpajakan, Motivasi dan Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). *University of Islam Malang*
- Indrawati, N. (2009). Motivasi dan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 1(02).
- Sarjono, B. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak. *The Indonesian Accounting Review*, 1(1), 1–12.
- Sugiono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta